

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia pada awal tahun 2020 telah digegerkan dengan mewabahnya virus Covid-19. Virus yang berasal dari Wuhan Cina menyebar dengan cepat di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sudah lebih dari enam bulan terakhir dan ini sangat berdampak terhadap perubahan aktivitas belajar-mengajar. Untuk melawan wabah covid-19 pemerintah telah melarang berkerumun, pembatasan sosial (*sosial distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan, hingga pembatasan berskala besar (PSBB).¹ Hal ini berefek pada terhambatnya proses pembelajaran di sekolah. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang sekolah maupun perguruan tinggi melaksanakan pembelajaran tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau *online*.

Surat edaran dari Mendikbud² Nomor 4 tahun 2020 terkait tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (COVID-19) dengan begitu menganjurkan untuk dapat

¹ Firman and Rahayu, "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal Of Education Science (IJES)* Vol. 2, no. 2 (2020): 81–89.

² Kemendikbud, "Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)," 2020, 1.

melaksanakan proses pembelajaran dari rumah yaitu melalui pembelajaran daring.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran di satuan pendidikan ditingkat lanjutan atas (sekolah umum) yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membentuk moral, akhlak dan etika menuju perkembangan peserta didik yang mempunyai sikap akhlakul karimah. Dalam proses pembelajaran mau tidak mau harus dijalankan meskipun pembelajaran dengan jarak jauh atau melalui daring. Hal ini menuntut semua pihak sekolah terutama pendidik untuk lebih aktif dalam menjalankan proses belajar mengajar agar peserta didik mampu menangkap serta memahami materi yang akan dipelajarinya. Peserta didik pun dituntut untuk siap dalam mengikuti pembelajaran daring ini. Kesiapan dari pendidik maupun peserta didik menjadi permasalahan pada sistem Pelaksanaan dari pembelajaran daring, mulai dari perubahan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus menjadi pegangan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran. Penyampaian tugas ataupun informasi kepada peserta didik, selain itu *feed back* dari peserta didik kepada pendidik, hingga pada tahap penilaian yang sangat membutuhkan waktu yang lebih lama. Bantuan dari perangkat pendukung maka dapat memudahkan pendidik dalam menyiapkan media pembelajaran dan menyusun langkah – langkah pembelajaran yang akan diterapkan di masa pandemi covid-19 ini. Selain itu, permasalahan dari peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu setiap peserta didik belum

memiliki *android*, dalam proses pembelajaran daring sangat memerlukan perangkat pendukung yang berkaitan dengan media elektronik seperti komputer atau laptop, hp, maupun alat bantu lainnya sebagai perantara dalam pembelajaran daring. Selain itu, jaringan atau *signal* juga mempengaruhi pembelajaran daring. Pendapatan orang tua menjadi tidak stabil karena Covid-19 menjadikan anggaran untuk pembelian paket data menjadi berkurang, bahkan banyak yang tidak sanggup untuk membeli paket data.

Perubahan dari cara mengajar dimasa pandemi tentunya membuat guru serta peserta didik mulai beradaptasi dengan IT, pembelajaran yang sebelumnya dengan cara tatap muka (konvensional) di kelas akan tetapi sekarang diganti dengan pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan internet tidak dapat bertatap muka secara langsung.³ Pelaksanaan pembelajaran daring diharapkan dapat membantu memutuskan mata rantai penyebaran pandemi virus corona (covid-19). Disisi lain, Islam juga menganjurkan untuk berikhtiar dengan melakukan pencegahan.

Hal ini berdasarkan hadis Nabi Saw yang berbunyi:

حَدِيثُ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الطَّاعُونَ رَجَسٌ أُرْسِلَ عَلَيَّ طَائِفَةٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَوْ عَلَيَّ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ فَأَذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدَمُوا عَلَيْهِ وَأَذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ (وَفِي رِوَايَةٍ) لَا يُخْرَجُكُمْ إِلَّا فِرَارًا مِنْهُ أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ

Usamah bin Zaid ra berkata: “Rasulullah SAW bersabda: ‘Tha’un (wabah penyakit) itu merupakan siksa yang diturunkan Allah kepada

³ Mastuti, *Teaching From Home Dari Belajar Merdeka Menuju Merdeka Belajar* (Semarang: Yayasan Kita Menulis, 2020), 64.

sebagian Bani Isra'il atau atas ummat sebelummu, maka bila kalian mendengar bahwa penyakit itu terjangkau di suatu tempat, maka janganlah kalian masuk ke tempat itu. Dan jika di daerah di mana kamu tinggal terjadi wabah, maka jangan kalian keluar dari daerah itu karena melarikan diri darinya". (Dikeluarkan oleh Bukhari)⁴

Berkaitan dengan hal itu maka kementerian pendidikan Nadien Makariem memutuskan untuk memberlakukan *sosial distancing* sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19 di sunia pendidikan. Dinas pendidikan Kabupaten Kediri pun merespon terkat edaran kementerian pendidikan untuk melanjutkan sosialisasi dan melaksanakan *study from home* bagi semua peserta didik mulai dari Taman kanak – kanak sampai perguruan tinggi. Hal ini menjadikan pembelajaran PAI harus dilakukan secara jarak jauh.

Problematika yang terjadi di dunia pendidikan menjadikan perhatian bagi peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Purwoasri. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan yang tidak memperbolehkan untuk luring ataupun menggunakan metode yang lain selain melalui media atau aplikasi yang mendukung dengan pembelajaran peserta didik. Dimana bahwa tidak semua peserta didik tadi memiliki laptop atau hp. Media pembelajaran yang tersedia secara online sangat beragam serta berkembang secara pesat. Keberadaan media mampu membantu pendidik dalam proses pembelajaran daring tanpa disibukkan membuat media sendiri. Pendidik dapat memanfaatkan berbagai aplikasi

⁴ Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Kitab Shahih Bukhari Dan Shahih Muslim* (Jakarta: PT. Elex Media Kampulindo, 2017), 834.

diantaranya *Zoom, Google meet, Google Classroom, WhatsApp, Youtube* dan lain - lain. Media pembelajaran yang disarankan oleh kepala sekolah SMAN 1 Purwoasri yaitu menggunakan media *google classroom* dan *whatsApp*. Pendidik mengalami kesulitan terkait dengan absensi karena peserta didik telah menyalah gunakan media pembelajaran tersebut. Pelaksanaan dari pembelajaran daring ini dimanfaatkan untuk absensi serta memberikan tugas, tanpa menanyakan kabar secara langsung atau tatap muka melalui *online*.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan adanya evaluasi. Untuk menilai dari keefektifan program pembelajaran terhadap peningkatan mutu pendidikan yang telah dijalankan, perlu dilakukanya evaluasi terhadap program pembelajaran. Maka dengan begitu, evaluasi nantinya dapat menjadi tolak ukur sejauh mana program yang dijalankan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan atau tidak. Dari sini peneliti tertarik untuk meneliti terkait proses pembelajaran PAI di SMAN 1 Purwoasri. Untuk itu, peneliti mengambil judul **EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PURWOASRI.**

Adanya penelitian terkait evaluasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan maksimal atau tidak dengan menggunakan media elektronik. Hal ini menarik peneliti untuk menggali dan meneliti tentang bagaimana proses pembelajaran jarak

jauh di SMAN 1 Purwoasri dalam pelaksanaan pembelajaran PAI siswa kelas XI MIPA 4.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Evaluasi *Context* dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMAN 1 Purwoasri?
2. Bagaimana Evaluasi *Input* dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMAN 1 Purwoasri?
3. Bagaimana Evaluasi *Process* dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMAN 1 Purwoasri?
4. Bagaimana Evaluasi *Product* dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMAN 1 Purwoasri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui evaluasi *Context* dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMAN 1 Purwoasri.
2. Untuk mengetahui evaluasi *Input* dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMAN 1 Purwoasri.
3. Untuk mengetahui evaluasi *Process* dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMAN 1 Purwoasri.
4. Untuk mengetahui evaluasi *Product* dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMAN 1 Purwoasri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi SMAN 1 Purwoasri : hasil penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19.

b. Bagi guru : hasil penelitian ini dapat memberikan evaluasi terhadap guru untuk terus mengembangkan Inovasi Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dalam mengembangkan potensi peserta didik di masa pandemi ini.

c. Bagi orang tua : hasil penelitian ini di harapkan dapat menumbuhkan kesadaran kepada orang tua bahwa pendidikan tidak mudah dilakukan secara daring dengan begitu orang tua bisa mengawasi peserta didik dirumah.

d. Bagi para peneliti dengan tema sejenis : hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi dan referensi tentang Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19.

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan pada penelusuran tentang tinjauan pustaka yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Rohmat Wijayanto tahun 2017 yang berjudul: “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum 2013 Prespektif Siswa di SMP Negeri 241 Jakarta” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil kualitas dan hasil *output* pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013 perspektif siswa di SMP Negeri 241 Jakarta. Metode yang digunakan yaitu *mixed method*. Hasil dari penelitian yang dilakukan dilihat dari kualitas maupun *output* peserta didik di SMP Negeri 241 Jakarta memerlukan motivasi belajar. Perbedaan dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu mengevaluasi pada proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dengan menggunakan media elektronik serta mengetahui hasil melalui evaluasi *context, input, process, dan Product*.
2. Valentine Manly Lumban Tobing tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Evaluasi Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur Tahun 2018/2019”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses serta pengaruh evaluasi proses pembelajaran yang dilaksanakan. Metode yang digunakan penelitian adalah kuantitatif. Hasil penelitian yaitu kegiatan proses pembelajaran dengan problematika

sarana prasarana sekolah. Perbedaan dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu mengevaluasi pada proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dengan menggunakan media elektronik serta mengetahui hasil melalui evaluasi *context*, *input*, *process*, dan *Product*.

3. Nifa Khoirl Miftah tahun 2019 yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 2 Kediri”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi *context*, *input*, *process* dan *product*. Metode yang digunakan adalah metode *mixe method*. Hasil yang diteliti meliputi: Penguatan pendidikan karakter, Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dan evaluasi penguatan Pendidikan karakter. Hambatan yang dialami yaitu kurangnya sumber dokumentasi terkait dengan program yang belum tersusun secara rinci atau belum dibuat. Perbedaan penelitian yang akan saya teliti yaitu evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan materi Pendidikan Agama Islam.
4. Anita Ningrum tahun 2020 yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* Era *Pandemic Covid-19* Materi Tata Surya Pada Siswa Kelas VII Mts Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran *google classroom* era *pandemic covid-19* materi tata surya pada siswa kelas VII Mts Negeri Salatiga. Selain itu untuk mengetahui persepsi dari siswa dan guru

terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* era *pandemic* covid-19. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu peserta didik mampu memahami materi tata surya melalui gambar yang dikirim. Dikatakan berhasil karena siswa 85% mendapatkan nilai diatas KKM. Hambatan dari pelaksanaan pembelajaran ini kurangnya fokus dan konsistensi dari peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Perbedaan dari penelitian yang saya teliti yaitu terkait dengan materi pembelajaran. Materi yang saya ambil yaitu pendidikan agama Islam.

5. Muhammad Sa'adullah tahun 2020 yang berjudul: "Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banyubiru". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan penerapan pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banyubiru di masa pandemi Covid-19. Selain itu, mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banyubiru di masa pandemi Covid-19. Metode penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kualitatif jenis fenomenologi. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pada faktor penghambat dari jaringan internet, dari siswa maupun guru. Faktor yang mendukung yaitu tenaga yang digunakan lebih efektif dan efisien serta menjadikan peserta didik lebih kreatif dan bekerja cerdas.

Hambatan yang dialami peserta didik adalah kurang mampu dalam perekonomian. Perbedaan dari penelitian yang saya teliti yaitu pada metode. Metode yang saya gunakan yaitu metode *mixe method*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh berbagai peneliti. Terdapat perbedaan yang mendasar dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian tentang proses pembelajaran sudah umum dilakukan oleh banyak peneliti, hal itu dikarenakan penelitian tentang proses pembelajaran sangat mudah dijumpai akan tetapi hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 masih jarang diteliti oleh peneliti lain. Proses pembelajaran sangat berpengaruh bagi peserta didik dalam pemahamannya. Dalam penelitian ini akan membahas tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI pada masa pandemi covid -19 dengan tujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan PJJ mata pelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 di SMAN 1 Purwoasri.